

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN KABUPATEN BANYUMAS

Dengan Pendekatan Ruang Atraktif Yang Edukatif

Ilham Utama, Angling Randhiko Putro
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
ilhamutama2008@gmail.com, anging_rp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kabupaten Banyumas adalah salah satu kabupaten yang terletak di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terkenal dengan logat bahasa ngapak. Selain itu, Kabupaten Banyumas juga memiliki ragam seni dan budaya yang cukup banyak dan digolongkan dalam lima kategori, yaitu kesenian, bahasa, sastra, upacara adat, peninggalan purbakala, dan pakaian adat. Meskipun Kabupaten Banyumas memiliki banyak ragam seni dan budaya, hal itu tidak dibarengi dengan ketertarikan masyarakat terhadap seni dan budaya yang ada. Sehingga diperlukan adanya tempat untuk menampung kegiatan seni dan budaya agar tidak hilang ditelan zaman. Untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah daerah merencanakan pembangunan pusat kebudayaan yang nantinya akan menjadi wadah bagi segala kegiatan seni dan budaya banyumasan.

Dalam proses perancangannya digunakan pendekatan konsep ruang atraktif yang edukatif. Konsep edukatif digunakan dengan tujuan untuk menonjolkan pendidikan karena pada dasarnya fungsi bangunan sendiri merupakan sebuah pusat kebudayaan. Sedangkan konsep atraktif dimaksudkan untuk mendukung dan memberi daya tarik terhadap wisatawan supaya memberikan dampak positif sebagai pusat kebudayaan yang bernuansa wisata edukasi namun tetap menyenangkan.

Kata kunci : seni dan budaya, pusat kebudayaan, ruang, atraktif, edukatif